

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA

Baiq Nana Apriani¹, Nuraini², M Chairul Anam³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika^{1,2,3}
e-mail: baiqnanaapriani@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat ekonomi keluarga merupakan kondisi sosial ekonomi yang mencerminkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang meliputi pendidikan, pendapatan, dan fasilitas yang dimiliki. Kondisi ini diduga berkaitan dengan capaian akademik siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional pada 37 siswa sebagai responden, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 lebih besar dari r tabel (0,325) pada taraf signifikansi 5%, yang mengindikasikan hubungan kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung diikuti oleh capaian belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi keluarga memiliki keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif untuk mengakomodasi perbedaan latar belakang ekonomi siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: *Tingkat Ekonomi Keluarga, Hasil Belajar, Hubungan Korelasional*

ABSTRACT

Family economic status reflects a household's ability to meet basic needs, including education, income, and available facilities. This condition is assumed to be associated with students' academic achievement at school. This study aims to examine the relationship between family economic status and students' learning outcomes at SMP Negeri 1 Praya Barat Daya in the 2020/2021 academic year. The study employed a quantitative approach with a correlational method involving 37 students as respondents, using questionnaires and documentation as data collection techniques. Data were analyzed using the Product Moment correlation test. The results indicate a significant relationship between the two variables, as shown by the correlation coefficient (r) of 0.719, which is higher than the r -table value (0.325) at a 5% significance level, indicating a strong correlation. These findings suggest that better economic conditions tend to be associated with higher academic achievement. Therefore, it can be concluded that family economic status is significantly related to students' learning outcomes. The implication of this study highlights the importance of inclusive educational policies to accommodate differences in students' economic backgrounds in order to improve learning quality.

Keywords: *Family Economic Status, Learning Outcomes, Correlational Relationship*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berhubungan erat dengan hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Dalam konteks saat ini, perbedaan kondisi ekonomi keluarga masih menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesenjangan capaian akademik siswa di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada dukungan lingkungan keluarga yang menyediakan sumber daya belajar yang memadai. Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor eksternal menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. (Nilakandi et al., 2025; Nachtigal, 2025).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berhubungan erat dengan hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Dalam konteks saat ini, perbedaan kondisi ekonomi keluarga masih menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesenjangan capaian akademik siswa di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada dukungan lingkungan keluarga yang menyediakan sumber daya belajar yang memadai. Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor eksternal menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya perbedaan capaian belajar antara siswa dengan latar belakang ekonomi yang berbeda. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik cenderung memiliki akses terhadap fasilitas belajar yang lebih lengkap, seperti perangkat teknologi, bahan ajar tambahan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat membatasi akses tersebut sehingga memengaruhi kesiapan dan konsentrasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berkaitan dengan hasil belajar siswa (Hadi et al., 2023; Rani & Has, 2023; Septianingrum & Fitrayati, 2024), serta berkontribusi terhadap pembentukan motivasi belajar (Yulianingsih et al., 2023). Perbedaan akses dan dukungan ini pada akhirnya membentuk variasi dalam kualitas proses belajar yang dialami siswa.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang belum sepenuhnya konsisten terkait kekuatan hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dan hasil belajar. Beberapa studi menemukan hubungan yang signifikan, sementara penelitian lain menekankan peran variabel lain seperti motivasi belajar dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang lebih dominan (Silviawati & Kurniawan, 2023; Syaefudin & Prastica, 2025). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan tingkat ekonomi keluarga dengan hasil belajar pada konteks lokal sekolah tertentu masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih kontekstual dan empiris. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan hubungan tersebut secara lebih spesifik sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Secara teoritis, kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi hasil belajar siswa melalui ketersediaan fasilitas belajar, dukungan emosional, dan lingkungan belajar di rumah. Status pekerjaan orang tua dan kondisi ekonomi keluarga juga berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik. Hal ini diperkuat

oleh penelitian yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi keluarga memiliki hubungan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Aliya et al., 2025; Mebri & Wangguway, 2024; Sitinjak et al., 2023). Selain itu, latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk motivasi belajar yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa (Nafis et al., 2025; Klau et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran modern, faktor sosial-emosional juga menjadi komponen penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa (Dalrymple & Phillips, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji hubungan tersebut secara empiris pada konteks lokal SMP, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai peran kondisi ekonomi keluarga dalam memengaruhi capaian akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat kajian tentang faktor eksternal dalam pendidikan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis dalam pengembangan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengkaji keterkaitan antara tingkat ekonomi keluarga dan hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 107 siswa. Sampel penelitian berjumlah 37 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur tingkat ekonomi keluarga yang mencakup indikator pendapatan, pekerjaan orang tua, dan fasilitas belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Teknik pengumpulan data difokuskan pada penggunaan angket sebagai sumber utama dan dokumentasi sebagai pendukung. Sebelum analisis korelasi dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas sebagai prasyarat analisis statistik. Analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antarvariabel. Hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan signifikansi yang diperoleh. Prosedur ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan dan objektivitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan keterkaitan antara tingkat ekonomi keluarga dan hasil belajar siswa melalui pendekatan statistik korelasional. Penyajian data dirancang dalam bentuk tabel agar hubungan antarvariabel dapat dipahami secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan pembaca melihat kekuatan hubungan secara langsung melalui indikator statistik yang digunakan. Selain itu, penyajian dalam tabel 1 juga

mempermudah proses interpretasi terhadap kecenderungan hubungan yang terjadi pada data penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi

Variabel	N	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Ekonomi Keluarga – Hasil Belajar	37	0,719	0,325	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1, nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan hasil belajar siswa berada pada kategori kuat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat ekonomi keluarga, semakin besar peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hubungan yang kuat ini dapat dimaknai sebagai adanya dukungan sumber daya yang lebih memadai, seperti fasilitas belajar dan lingkungan yang kondusif, sehingga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Temuan ini menegaskan bahwa faktor ekonomi keluarga berperan penting sebagai salah satu determinan eksternal dalam keberhasilan akademik siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan adanya keterkaitan yang kuat antara tingkat ekonomi keluarga dan hasil belajar siswa. Keterkaitan ini terjadi karena kondisi ekonomi menentukan ketersediaan sumber daya belajar yang secara langsung memengaruhi kualitas pengalaman belajar siswa. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik cenderung memiliki akses terhadap fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, perangkat digital, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat membatasi akses tersebut sehingga menghambat proses pemahaman materi secara optimal. Sah dan Nurtamam (2025) menegaskan bahwa status sosial ekonomi memiliki kontribusi signifikan terhadap performa akademik siswa.

Secara konseptual, pengaruh ekonomi keluarga terhadap hasil belajar tidak berlangsung secara langsung, melainkan melalui mekanisme yang melibatkan faktor pendukung dalam proses belajar. Kondisi ekonomi yang stabil memungkinkan terpenuhinya kebutuhan belajar siswa, baik secara material maupun psikologis, sehingga siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Suharbiani dan Lestari (2025) menjelaskan bahwa status sosial ekonomi berkorelasi dengan prestasi belajar melalui perbedaan akses sumber belajar, sementara Rohmah et al. (2025) menunjukkan adanya kesenjangan pengalaman belajar akibat perbedaan kondisi ekonomi. Dengan demikian, ekonomi keluarga berfungsi sebagai fondasi yang membentuk kualitas interaksi siswa dengan lingkungan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pola hubungan serupa. Konsistensi temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dan hasil belajar memiliki dasar empiris yang kuat dalam berbagai konteks pendidikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga berkaitan dengan hasil belajar dan lingkungan belajar siswa (Rani & Has, 2023; Septianingrum & Fitrayati, 2024; Mebri & Wangguway, 2024). Sintesis dari temuan tersebut memperlihatkan bahwa faktor ekonomi tidak berdiri sendiri, tetapi berinteraksi dengan kondisi lingkungan keluarga dalam membentuk capaian akademik siswa. Hal ini memperkuat validitas hasil penelitian yang diperoleh.

Lebih lanjut, hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui mekanisme pemenuhan kebutuhan pendidikan yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Syaefudin dan Prastica (2025) menyatakan bahwa kondisi ekonomi memengaruhi motivasi belajar, terutama dalam situasi yang membutuhkan dukungan fasilitas. Aliya et al. (2025) juga menambahkan bahwa status pekerjaan orang tua berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar seringkali dipengaruhi oleh keterbatasan dukungan lingkungan dan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif (Puthree et al., 2021). Selain itu, perkembangan aspek sosial-emosional dalam lingkungan belajar juga berperan dalam membentuk keterlibatan dan keberhasilan akademik siswa (Dalrymple & Phillips, 2024). Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai mediator yang menjembatani pengaruh ekonomi keluarga terhadap hasil belajar.

Selain itu, lingkungan keluarga turut memperkuat hubungan tersebut melalui dukungan emosional dan pola interaksi dalam keluarga. Yulianingsih et al. (2023) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi terhadap pembentukan motivasi belajar siswa. Fajrin et al. (2022) menegaskan bahwa kondisi keluarga berperan dalam menentukan kesiapan belajar siswa, sementara Haryati dan Sukarno (2021) menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran membutuhkan dukungan lingkungan keluarga agar berjalan optimal. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan perkembangan afektif siswa (Klau et al., 2025; Maimuna et al., 2025). Dengan demikian, integrasi antara kondisi ekonomi, motivasi, dan lingkungan keluarga membentuk suatu sistem yang saling berinteraksi dalam memengaruhi hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Selain faktor keluarga, perkembangan teknologi dan media sosial turut memperluas determinan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berimplikasi pada variasi hasil belajar (Akmal et al., 2024). Integrasi faktor ekonomi, lingkungan keluarga, dan ekosistem digital ini menunjukkan bahwa capaian akademik siswa terbentuk melalui interaksi multidimensional yang tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel tunggal. Penelitian ini menegaskan bahwa hubungan ekonomi keluarga dan hasil belajar bersifat tidak langsung, melainkan dimediasi oleh motivasi dan lingkungan belajar dalam konteks lokal SMP. Kebaruan penelitian ini terletak pada penguatan model konseptual yang mengintegrasikan faktor ekonomi, motivasi, dan lingkungan keluarga sebagai satu kesatuan yang memengaruhi hasil belajar secara simultan. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian tentang faktor eksternal dalam pendidikan, khususnya pada konteks sekolah menengah pertama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hubungan antarvariabel, tetapi juga menjelaskan mekanisme yang mendasari terjadinya hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Negeri 1 Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Temuan ini menegaskan bahwa capaian akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kondisi eksternal yang membentuk pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Makna penting dari hasil ini terletak pada pemahaman bahwa perbedaan akses terhadap sumber daya belajar dapat menciptakan kesenjangan dalam kesempatan belajar, sehingga memengaruhi kualitas hasil yang dicapai siswa. Dengan demikian, faktor ekonomi keluarga berperan sebagai konteks yang membentuk efektivitas proses belajar, bukan sekadar latar belakang sosial semata. Penelitian

ini menegaskan bahwa hubungan ekonomi keluarga dan hasil belajar bersifat tidak langsung melalui faktor motivasi dan lingkungan belajar pada konteks lokal SMP.

Secara implikatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran perlu dirancang secara lebih adaptif dengan mempertimbangkan keragaman kondisi siswa. Guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif agar seluruh siswa memiliki kesempatan belajar yang setara. Selain itu, pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal. Orang tua tetap memiliki peran penting dalam memberikan dukungan non-materi seperti motivasi dan perhatian terhadap proses belajar anak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau gaya belajar sebagai faktor mediasi agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168-175. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p168-175>
- Aliya, A. R., Kamelia, F., Aldi, M., Ma'arif, M., Nisa, Z., & Suriasyah, A. (2025). Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(4), 1523-1540. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.4.2025.7257>
- Dalrymple, K. A., & Phillips, J. M. (2024). The complicated rise of social emotional learning in the United States: Implications for contemporary policy and practice. *Harvard Educational Review*, 94(3), 337-361. <https://doi.org/10.17763/1943-5045-94.3.337>
- Hadi, M. S., Artanayasa, I. W., & Sugiarta, I. M. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 518-527. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63852>
- Klau, D. D. D., Yewang, M. U., & Simanungkalit, E. F. B. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang Timur. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 360-371. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v4i1.20735>
- Maimuna, S., Usriyah, L., & Muallimin, M. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Afektif Anak Usia Dini: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(01), 8-13. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i01.425>
- Mebri, B., & Wangguway, Y. (2024). Dampak Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stkip Kristen Wamena. *Pedagog Jurnal Ilmiah*, 2(2), 17-24. <https://doi.org/10.71387/pji.v2i2.86>
- Nachtigal, T. (2025). The rise of social and emotional development in the global education discourse, 1998-2023. *Comparative Education*, 1-22. <https://doi.org/10.1080/03050068.2025.2557008>
- Nafis, B., Indrawan, D., & Fitriani, F. (2025). Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas IV MIN 10 Aceh

- Besar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2), 23-33.
<https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss2.1389>
- Nilakandi, A. K. P., Witarsa, W., & Syahrudin, H. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pengalaman Belajar Terhadap Minat Pascasarjana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 14(1), 29-36.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/85986>
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101-3108. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1279>
- Rani, & Has, Z. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. *PEKA*, 11(1), 50–64. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/13573>
- Rohmah, A., Krismonita, M. D., Putri, M. A., Ula, R. F., Nadia, I. U., & Mardiyana, I. I. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Performa Akademik Peserta Didik Kelas 5 UPTD Keleyan 1. *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 1-6.
<https://www.mediaarrahan.com/ojs/index.php/jpep/article/view/257>
- Sah, S. Y., & Nurtamam, M. E. (2025). Dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 47-58. <https://doi.org/10.20961/jpd.v13i1.100659>
- Septianingrum, C. H., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p1-7>
- Silviawati, I., & Kurniawan, R. Y. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar: Systematic Literature Review. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 99-113.
<http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v6i1.24126>
- Sitinjak, R., Sijabat, O. P., & Tobing, M. T. (2023). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun. *Jurnal Insan Cendekia*, 4(2), 71-84.
<https://journal.jcopublishing.com/index.php/jic/article/view/216>
- Suharbiani, D. P., & Lestari, A. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1195-1206.
<https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/118>
- Syaefudin, S., & Prastica, D. V. (2025). Pengaruh Faktor Ekonomi Keluarga dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(7), 2.
<https://doi.org/10.17977/um065.v5.i7.2025.2>
- Yulianingsih, R., Ekawarna, E., & Nasori, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 6 Kota Jambi: Indonesia. *Edu Sosial*, 3(1), 50–64.
<https://doi.org/10.22437/jeso.v3i1.24875>